

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Peserta didik perlu dapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang di perlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional.

Selama ini guru dipandang sebagai sumber informasi utama, namun karena semakin majunya teknologi maka siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkannya, maka guru seharusnya tanggap dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut. Salah satu yang dapat dilakukan adalah menerapkan peran guru sebagai fasilitator dan katalisator hal ini sesuai dengan pernyataan Gunawan (2006 : 165) “Agar guru dapat mengikuti perkembangan zaman, guru harus dapat menjadi fasilitator dan katalisator dalam proses belajar dan mengajar”.

Peran guru sebagai fasilitator adalah memfasilitasi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru memilih atau merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan berusaha mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran.

Sedangkan peran guru sebagai katalisator adalah guru membantu peserta didik dalam menemukan kekuatan, talenta dan ¹ian mereka. Guru bertindak pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta peserta didik akan proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal. Dalam proses

pembelajaran apabila guru dapat menerapkan kedua peran tersebut maka segala kegiatan dalam pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi peserta didik.

Secara umum kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar senam lantai guling ke depan. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dipengaruhi oleh gaya mengajar. Gaya mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang akan diajarkan dapat dikuasai anak dengan baik. Gaya mengajar yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu anak untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Maka diperlukan suatu alternatif agar dalam proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya dengan memilih gaya mengajar yang baik dan benar. Gaya mengajar yang akan dipilih dan diperkirakan oleh guru dapat digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan semata-mata untuk meningkatkan keefektifitasnya. Ini merupakan tugas penting bagi guru untuk memilih gaya mengajar dengan menyesuaikan kondisi peserta didik di lapangan. Sebelum menentukan gaya mengajar yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar nantinya, seorang guru haruslah terlebih dahulu mempertimbangkan baik buruknya suatu gaya mengajar tersebut. Memilih gaya mengajar yang tepat untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah mudah, walaupun guru sudah merasa nyaman dengan suatu gaya mengajar namun bisa saja menimbulkan sebagai akibat dari kurang tepatnya penerapan gaya mengajar tersebut. Untuk itu perlu diadakan perencanaan gaya mengajar yang akan diberikan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu diharapkan kepada guru mampu mencari alternatif memecahkan permasalahan dalam memilih gaya mengajar dengan memilih salah satu yang

sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan sehingga terciptanya suatu peningkatan pembelajaran.

Banyak gaya mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, salah satunya gaya latihan. Gayalatihan merupakan gaya mengajar dimana keputusan tertentu di limpahkan dari guru kepada siswa, sehingga siswa dapat merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru tersebut. Dalam pembelajaran latihan ini, siswa dilatih untuk dapat menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan memecahkan masalah dengan baik dan benar. Salah satu materi pembelajaran penjas yang diteliti penulis adalah senam lantai guling ke depan.

Senam guling ke depan adalah suatu bentuk gerakan mengguling yang dimulai dari perkenaan pundak pada matras dengan menundukkan kepala setelah itu dilanjutkan dengan melakukan gerakan guling ke depan. Untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksudkan, siswa dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar senam lantai guling ke depan. Dengan gaya latihan ini siswa nantinya dituntut untuk berlatih secara mandiri untuk memecahkan masalah yang timbul dalam proses pelaksanaannya.

Dari hasil pengamatan dilapanganpada tanggal 11 April 2012 dengan guru pendidikan jasmani oleh bapak Drs. Bestel Lowid Purba masih sering dijumpai suatu kondisi atau keadaan yang menjadi kendala dikalangan siswa maupun guru. Dimana guru pendidikan jasmani masih menggunakan gaya mengajar komando dimana gaya mengajar komando sendiri lebih terfokus keaktifan guru dari pada siswa sehingga siswa mudah merasa jenuh dan lebih jauh dilihat dari suatu permasalahan yang berkaitan dalam proses pembelajaran materi Guling ke depan kurang lebih baik dari hasil yang diinginkan sekarang ini.

Hal ini di sebabkan kurangnya pemahaman mereka tentang teknik-teknik senam lantai. Dari hasil pemantauan keterampilan senam lantai,masih belum sempurna dimana terlihat masih kurangnya hasil belajar dari guling ke depan yang dilakukan oleh masing-

masing siswa. Karena masih kurangnya variasi dalam gaya mengajar dan mengenai tujuan pembelajaran belum sesuai, tetapi masih saja masing-masing siswa belum sempurna melakukan guling ke depan.

Sebagian besar siswa merasa guling ke depan sulit untuk dilakukan. siswa memperoleh sedikit kesempatan untuk melakukan bagaimana cara guling ke depan, merasa bosan dan malas. Sehingga yang sesuai dengan materi ini adalah dengan menggunakan gaya latihan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan pendekatan dalam perbaikan dalam pembelajaran dari segi gaya mengajar maupun media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan gaya latihan yang mana diharap dengan gaya latihan ini dapat mengatasi masalah ketidak tuntas siswa dalam belajar karena dengan gaya latihan siswa dapat belajar dengan mandiri, dapat dengan langsung mengembangkan kemampuan kognitif yang dimiliki siswa dan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar lebih fokus baik antara siswa maupun guru kelas, sehingga peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan gaya latihan dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai guling ke depan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa? Apakah dengan menggunakan gaya latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Berapa besarkah peningkatan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan gaya latihan.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini mengenai upaya meningkatkan hasil belajar guling ke depan dalam pembelajaran senam lantai melalui penerapan gaya latihan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Gaya Latihan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Guling ke depan Dalam Pembelajaran Senam Lantai Pada Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di uraikan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar guling ke depan dalam pembelajaran senam lantai pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012 / 2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memotivasi siswa untuk aktif melakukan olahraga senam lantai.
3. Sebagai masukan bagi guru agar dapat memahami gaya latihan dan menerapkannya dalam pembelajaran.

4. Sebagai informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan senam lantai guling ke depan dalam meningkatkan kebugaran jasmani.
5. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnyadengan ruanglingkup yang lebih luas lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY